

# **EFEKTIVITAS PROGRAM POS PEMBINAAN TERPADU (POSBINDU) PENYAKIT TIDAK MENULAR (PTM) DI DESA ANGGASWANGI KECAMATAN SUKODONO SIDOARJO**

**Tria Adhinta Indra Jayusman, Agus Widiyarta**

Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

*Email: triaadhinta59@gmail.com, agusuidiyaita@yahoo.co.id*

## **ABSTRAK**

Posbindu PTM merupakan program kesehatan yang kegiatannya yaitu untuk mendeteksi dini penyakit tidak menular. Posbindu PTM di Desa Anggaswangi dilakukan rutin sebulan sekali. Sehubungan dengan fenomena tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas Program Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) Penyakit Tidak Menular (PTM) di Desa Anggaswangi Kecamatan Sukodono Sidoarjo

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Anggaswangi Kecamatan Sukodono Sidoarjo. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari wawancara. Sumber data diperoleh dari dokumen dan informan. Informan penelitian yaitu Petugas Kesehatan Posbindu, Kader Posbindu serta Pasien Posbindu. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis interaktif, yang meliputi pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian memberikan kesimpulan bahwa: Efektivitas Program Pos Pembinaan Terpadu (POSBINDU) Penyakit Tidak Menular (PTM) di Desa Anggaswangi Kecamatan Sukodono Sidoarjo sudah sesuai dan efektif karena sudah melakukan delapan kegiatan pemeriksaan dalam program posbindu PTM yaitu antara lain sebagai berikut : wawancara terarah, Pengukuran Berat Badan. Pengukuran Tinggi Badan, Pengukuran Lingkar Perut, Pengukuran Indeks Massa Tubuh, Pemeriksaan Tekanan darah serta konseling, Pemeriksaan Gula Darah serta Pemeriksaan Kolesterol Total.

**Kata Kunci : Efektivitas, Posbindu PTM**

## **ABSTRACT**

*Posbindu PTM is a health program whose activities are to detect early non-communicable diseases. Posbindu PTM in Anggaswangi conducted routinely once a month. In relation to this phenomenon, the purpose of this research is to know and to analyze the effectiveness of Integrated Post Development Program (Posbindu) Non Communicable Diseases (PTM) in Anggaswangi Sukodono Sidoarjo*

*This research takes place in Anggaswangi Sukodono Sidoarjo Subdistrict. The research method used is descriptive qualitative. Data obtained from interview. Source of data obtained from documents and informants. Informant of research are Posbindu Health Officer, Posbindu Cadre and Posbindu Patient. Data*

*analysis is done by interactive analysis technique, which includes data collection, data presentation, data reduction, and conclusion.*

*The result of the research concludes that: The effectiveness of Integrated Coupling Post Program (POSBINDU) of Non-Transmitted Diseases (PTM) in Anggaswangi Sukodono Sidoarjo Sub District is appropriate and effective because it has conducted eight inspection activities in PTM posbindu program which are as follows: Weight. Body Height Measurement, Round Measurement, Body Mass Index Measurement, Blood Pressure Examination and Counseling, Blood Sugar Examination and Total Cholesterol Examination*

**Keywords : effectiveness , Posbindu**

## **PENDAHULUAN**

Era globalisasi saat ini membawa gaya hidup masyarakat Indonesia semakin konsumtif dan tidak memperhatikan kesehatannya, sehingga menyebabkan kenaikan penderita Penyakit Tidak Menular (PTM). Data WHO menunjukkan bahwa jumlah angka kematian akibat penyakit tidak menular semakin meningkat dan menjadi beban utama penyakit sejak tahun 2000. Hal itu terlihat dari presentasi penyakit tidak menular dari tahun 2000 hingga tahun 2015 terus mengalami kenaikan.

Organisasi kesehatan dunia (WHO) telah merekomendasikan agar memusatkan penanggulangan PTM melalui tiga komponen utama, yaitu surveilans faktor risiko, promosi kesehatan, dan pencegahan melalui inovasi dan reformasi manajemen pelayanan kesehatan. Pengendalian PTM di Indonesia terdapat dalam UU RI No.36 tahun 2009 tentang penyakit tidak menular yang berisi upaya yang dilakukan dalam pengendalian penyakit tidak menular, yaitu pencegahan, pengendalian, penanganan, dan akibat yang ditimbulkan dari suatu penyakit.

Dengan meningkatnya jumlah penduduk yang tergolong Penyakit Tidak Menular di Indonesia menyebabkan pemerintah untuk berperan serta dalam usaha mengefektivkan program Posbindu PTM kepada masyarakat baik dari kalangan atas, menengah hingga bawah, Sehingga pemerintah terus mengenalkan program ini dengan memasukkan program posbindu ini ke segala instansi baik Sekolah, Dinas-Dinas, SKPD dan masyarakat umum. Upaya ini dimaksudkan agar masyarakat lebih mengetahui, seta mengenal program Posbindu PTM. Dengan begitu masyarakat di harapkan agar lebih sadar dalam menjaga kesehatannya.

Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) Penyakit Tidak menular (PTM) Desa Anggaswangi Kecamatan Sukodono Sidoarjo merupakan Pos yang dibentuk oleh Dinas kesehatan Sidoarjo dibawah kendali Puskesmas Sukodono merupakan Posbindu PTM yang pertama dibentuk di wilayah Kecamatan Sukodono sejak tahun 2015 yang mempunyai tugas yaitu meningkatkan kesejahteraan hidup bagi mereka yang sudah berumur, termasuk juga lansia, dan lebih di

mengedepankan terhadap kontrol PTM.

Dalam pelaksanaannya jumlah partisipasi kehadiran yang aktif mengikuti Posbindu PTM sebanyak 50 orang, sedangkan jumlah penduduk usia produktif sampai dengan non produktif yang sebagai sasaran utama program Posbindu Desa Anggaswangi sebanyak 4.343 jiwa.

## **LANDASAN TEORI**

### **1. Efektivitas**

Efektivitas sesungguhnya merupakan suatu konsep yang luas, mencakup berbagai faktor didalam maupun diluar organisasi. Efektivitas secara umum menunjukan seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. Pasolong (2007: 4) mengatakan bahwa “efektifitas berasal dari kata “efek” dan digunakan istilah ini sebagai hubungan sebab akibat. “Efektivitas dapat dipandang sebagai suatu sebab akibat dari variabel lain. Efektivitas ,merupakan salah satu dimensi dari produktivitas, yaitu mengarah kepada pencapaian untuk kerja yang maksimal, yaitu pencapaian target yang berkaitan dengan kualitas, kuantitas dan waktu. Menurut (Subkhi,2013:252) yang mencakup empat aspek ukuran efektivitas yaitu :

#### **1) Adaptasi**

Adaptasi adalah kemampuan suatu organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

#### **2) Integrasi**

Integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi dan

komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya.

#### **3) Motivasi Anggota**

Motivasi Anggota ialah pengukuran mengenai keterkaitan dan hubungan antara pelaku organisasi dengan organisasinya dan kelengkapan sarana bagi pelaksana tugas pokok dan fungsi organisasi.

#### **4) Produksi**

Produksi ialah pengukuran yang dihubungkan dengan jumlah mutu keluaran.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Fokus penelitian Efektivitas Program Pos Pembinaan Terpadu (POSBINDU) Penyakit Tidak Menular (PTM) di Desa Anggaswangi Kecamatan Sukodono Sidoarjo dengan menggunakan Teori Efektivitas menurut (Subkhi, 2013 : 252) yang mencakup empat aspek ukuran ektivitas yaitu Adaptasi, Integrasi, Motivasi Anggota dan Produksi. Dengan sasaran kajian antara lain sebagai berikut : Wawancara terarah, Pengukuran Berat Badan, Pengukuran Tinggi Badan, Pengukuran Lingkar Perut, Pengukuran Indeks Mass Tubuh, Pemeriksaan Tekanan Darah serta Konseling, Pemeriksaan Gula Darah, dan Pemeriksaan Kolesterol Total

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Adaptasi**

Adaptasi adalah kemampuan suatu organisasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Berdasarkan temuan dilapangan bahwa jumlah kehadiran anggota yang aktif mengikuti hanya

berjumlah 50 orang, sedangkan jumlah penduduk Desa Anggaswangi yang tergolong penduduk usia produktif sampai dengan non produktif berjumlah 4.343 jiwa. Sedangkan kegiatan pemeriksaan yang dilakukan di Posbindu PTM Desa Anggaswangi sudah berjalan dengan baik, namun secara keseluruhan pelaksanaan adaptasi dalam kegiatan di Posbindu PTM Desa Anggaswangi belum berjalan belum efektif, karena belum memenuhi target sasaran program.

## **2. Integrasi**

Integrasi yaitu pengukuran terhadap tingkat kemampuan suatu organisasi untuk mengadakan sosialisasi dan komunikasi dengan berbagai macam organisasi lainnya. Proses kegiatan Posbindu PTM di Desa Anggaswangi, kegiatan komunikasi di lapangan hanya dilakukan oleh instansi pelaksana program, yaitu Dinas Kesehatan Kabupaten Sidoarjo, Puskesmas Sukodono, dan Pemerintah Desa Anggaswangi.

Dari hal itu yang diharapkan dalam sasaran program ini yaitu komunikasi dan sosialisasi diperluas kepada organisasi-organisasi yang ada di desa seperti Kumpulan Ibu - Ibu PKK, Kumpulan Ibu-Ibu Pengajian, Organisasi Karang Taruna serta kumpulan warga yang lainnya. Bahwa pelaksanaan Integrasi dalam kegiatan Posbindu PTM di Desa Anggaswangi belum efektif, karena dalam pelaksanaan integrasi yang dilakukan hanyalah komunikasi oleh instansi program.

## **3. Motivasi Anggota**

Motivasi Anggota ialah pengukuran mengenai keterkaitan dan hubungan antara pelaku

organisasi dengan organisasinya dan kelengkapan sarana dan prasarana. dalam pelaksanaan kegiatan pemeriksaan kesehatan di Posbindu PTM sudah berjalan efektif karena semua anggota yang mengikuti kegiatan Posbindu PTM sudah melaksanakan 8 pemeriksaan antara lain wawancara terarah, Pengukuran Berat Badan, Pengukuran Tinggi Badan, Pengukuran Lingkar Perut, Pengukuran Indeks Massa Tubuh, Pemeriksaan Tekanan darah serta konseling, Pemeriksaan Gula Darah serta Pemeriksaan Kolesterol Total.

Bahwa pelaksanaan Motivasi Anggota di Posbindu PTM Desa Anggaswangi sudah efektif, karena pelayanan pemeriksaan penyakit tidak menular sudah dilakukan semua sehingga berdampak pada anggota yang aktif terjaga kesehatannya dan tidak terjangkit penyakit tidak menular.

## **4. Produksi**

Produksi ialah pengukuran yang dihubungkan dengan jumlah mutu keluaran. temuan dilapangan bahwa produktifitas layanan yang diberikan oleh kader posbindu dan petugas kesehatan terhadap pasien atau anggota yang aktif mengikuti kegiatan Posbindu PTM sudah baik karena sudah melakukan 8 kegiatan pemeriksaan antara lain wawancara terarah, Pengukuran Berat Badan, Pengukuran Tinggi Badan, Pengukuran Lingkar Perut, Pengukuran Indeks Massa Tubuh, Pemeriksaan Tekanan darah serta konseling, Pemeriksaan Gula Darah serta Pemeriksaan Kolesterol Total dengan baik dan dilengkapi dengan alat dan sarana yang memadai.

Sedangkan Produktifitas untuk mencapai program Posbindu

PTM Desa Anggaswangi belum optimal karena dilihat dari jumlah kehadiran anggota yang aktif mengikuti program Posbindu PTM hanya berjumlah 50 orang, sedangkan target yang diharapkan dari program ini adalah 5.343 jiwa, disimpulkan bahwa kegiatan Produksi dalam Kegiatan Posbindu PTM Desa Anggaswangi dari sisi layanan sudah efektif, sedangkan produktifitas untuk mencapai program belum efektif karena belum mencapai target yang diharapkan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

- a. Secara umum Program Pos Pembinaan Terpadu (POSBINDU) Penyakit Tidak Menular (PTM) di Desa Anggaswangi Kecamatan Sukodono Sidoarjo belum efektif.
- b. Program ini belum di kenal masyarakat karena dari jumlah yang hadir aktif hanya berjumlah 50 orang, sedangkan sasaran program adalah penduduk usia produktif sampai dengan non produktif sebanyak 4.343 jiwa.
- c. Komunikasi hanya dilakukan oleh instansi pelaksana program yaitu, Dinas Kesehatan, Puskesmas, Pemerintah Desa. Sedangkan komunikasi dan sosialisasi belum diperluas kepada organisasi-organisasi yang ada di desa seperti Kumpulan Ibu - Ibu PKK, Kumpulan Ibu-Ibu Pengajian, Organisasi Karang Taruna serta kumpulan warga yang lainnya.
- d. Pelayanan pemeriksaan penyakit tidak menular kepada anggota aktif sudah efektif dan berdampak pada anggota aktif

kesehatannya terjaga dan tidak terjangkit penyakit tidak menular.

- e. Produktifitas layanan yang diberikan kepada anggota aktif secara kualitatif sudah efektif, tetapi produktivitas untuk mencapai jumlah sasaran program secara kuantitatif belum efektif.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat disampaikan saran:

- a. Perlunya sosialisasi Program Pos Pembinaan Terpadu (POSBINDU) Penyakit Tidak Menular (PTM) di Desa Anggaswangi Kecamatan Sukodono secara berkala di berbagai organisasi kemasyarakatan yang aktif di Desa Anggaswangi, serta memasang banner atau baliho untuk mendukung kegiatan Posbindu PTM agar lebih dikenal lagi oleh masyarakat.
- b. Anggota yang aktif di Posbindu PTM harus dijadikan agen untuk menarik minat anggota baru di Posbindu PTM Desa Anggaswangi.
- c. Layanan kesehatan yang diberikan oleh kader posbindu dan petugas kesehatan kepada anggota yang aktif mengikuti program Posbindu PTM harus tetap dijaga serta ditingkatkan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agung, Kurniawan. 2005. Transformasi Pelayanan Publik. Yogyakarta : Pamboran.
- AG. Subarsono. 2009. Analisis Kebijakan Publik (konsep.teori

- dan aplikasi). Pustaka Pelajar : Yogyakarta.
- Danim, Sudarwan. 2004. Motivasi Kepemimpinan & Efektivitas Kelompok. Jakarta : Rineka Cipta
- Dwi, Emi. 2016. Gambaran Proses Kegiatan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular di Puskesmas Sempu Kabupaten Banyuwangi. Banyuwangi: Universits jember.  
<http://www.depkes.go.id/folder/view/01/structure-promosi-kesehatan-pedoman-dan-buku.html>,  
 (diakses pada tanggal 19 Agustus 2016)  
<http://www.jawapos.com>, (diakses pada tanggal 21 Agustus 2016)
- Kementerian Kesehatan RI, Pusat Promosi Kesehatan. 2011. Buku Paket Pelatihan Kader Kesehatan dan Tokoh Masyarakat dalam Pengembangan Desa Siaga (Untuk Kader). Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI, Pusat Promosi Kesehatan. 2011. Rencana Operasional Promosi Kesehatan Dalam Pengendalian Penyakit Tidak Menular Tahun 2010-2014. Jakarta
- Moleong. Lexy. 2010. Metode Peneltian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Pasolong, Harbani. 2007. Teori Administrasi Publik. Bandung : Alfabeta
- Peraturan Menteri Kesehatan. 2015. Peraturan No. 71 Tahun 2015 tentang Pengendalian Penyakit Tidak Menular. Jakarta.
- Purdiyani, Fauziyah. 2016. Pemanfaatan Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (POSBINDU PTM) Oleh Wanita Lansia Dalam Rangka Mencegah Penyakit Tidak Menular di Wilayah Kerja Puskesmas Cilongok 1. Bandung : Universitas Diponegoro.
- Rahajeng, Ekowati. 2007. Posbindu PTM. Jakarta
- Renate, Bahrul dan Samsul. 2013. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Kader Posbindu Penyakit Tidak Menular. Banjarmasin. Universitas Lambung Mangkurat
- Subkhi, Akhmad dan Muhammad Jauhar. 2013. Pengantar Teori & Perilaku Organisasi. Jakarta : PT Prestasi Pustakarya.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Administrasi. Bandung : Alfabeta.
- Tangkilisan, Hessel Nogi S. 2005. Manajemen Publik. Jakarta : Grasindo
- Undang-Undang RI No. 36 Tahun 2009 Tentang Penyakit Tidak menular Pasal 158